

ABSTRAK

Perlindungan konsumen terhadap produk pangan, khususnya makanan box higienis, menjadi isu yang sangat penting seiring dengan meningkatnya permintaan konsumen akan produk yang aman dan berkualitas. PT Persada Cipta Usaha, sebagai produsen makanan box, dituntut untuk memenuhi standar kebersihan dan keamanan pangan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perlindungan konsumen terhadap makanan box higienis yang diproduksi oleh PT Persada Cipta Usaha dengan perspektif hukum yang mencakup Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen, Undang-Undang No. 18 Tahun 2012 tentang Pangan, serta peran BPOM dan SNI dalam pengawasan dan standarisasi produk pangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan empiris dengan metode kualitatif yang mengumpulkan data melalui wawancara mendalam kepada konsumen dan pihak perusahaan. Data yang diperoleh dianalisis untuk melihat penerapan perlindungan konsumen terkait kualitas dan kebersihan produk makanan box. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun PT Persada Cipta Usaha sudah memiliki prosedur operasional standar (SOP) terkait kebersihan, masih terdapat kelemahan dalam pengawasan yang dapat memengaruhi kualitas produk. Berdasarkan UU Pangan No. 18 Tahun 2012, pelaku usaha wajib menjamin keamanan pangan, yang juga diawasi oleh BPOM dan dipastikan sesuai dengan standar SNI. Penelitian ini merekomendasikan perlunya evaluasi dan pembaruan SOP secara berkala serta penguatan kontrol internal untuk meningkatkan kualitas dan kebersihan produk makanan box, dengan lebih memperhatikan regulasi yang berlaku.

Kata Kunci: Perlindungan Konsumen, Produk Pangan, Makanan Box Higienis,